

## ABSTRAK

Luthfa Surya Anditya, 126103202142, Implementasi Tim Asesmen Terpadu Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika Ditinjau Dari Hukum Pidana Islam, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Abd Khair Wattimena. M.H.

**Kata kunci: Implementasi, Narkotika, Rehabilitasi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari maraknya kasus narkotika di Kabupaten Tulungagung dan dalam hal itu ada tahap rehabilitasi yang mana tahap rehabilitasi tersebut untuk mencegah rantai peredaran narkotika. Sehingga penelitian berfokus pada pelaksanaan Tim Asesmen Terpadu dalam rehabilitasi penyalahguna narkotika apakah sudah efektif, serta tinjauan hukum pidana islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Tim Asesmen Terpadu Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika? 2) Bagaimana tinjauan hukum pidana islam dalam rehabilitasi penyalahguna Narkotika di Kabupaten Tulungagung?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian hukum ini akan menggunakan penelitian lapangan (field research), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan kondensi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah: 1) Implementasi penanganan pecandu narkotika yang dilakukan oleh Tim Asesmen Terpadu Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Tulungagung Sudah efektif dalam menjalankan program TAT karena setiap tahunnya Tim Asesmen Terpadu selalu mencapai target bahkan bisa melebihi targetnya. Dengan adanya bomb visit yang telah dilakukan secara tidak langsung dapat mengedukasi masyarakat di sekitar mantan pengguna narkotika, bahwasanya menggunakan narkotika merupakan tindakan melanggar hukum dan membahayakan kehidupan dari pengguna narkotika. Sehingga dengan adanya rehabilitasi yang dilakukan oleh Tim Asesmen Terpadu terhadap pecandu narkotika diharapkan dapat mengurangi presentase penghuni tahanan khususnya diwilayah Kabupaten Tulungagung, supaya tidak mengakibatkan terjadinya overload (kelebihan kapasitas) tahanan. 2) Ditinjau dari hukum pidana islam penyalahgunaan narkotika merupakan perbuatan yang dilarang dalam islam dan hukumnya haram. Hukuman yang diberikan bagi penyalahguna narkotika meskipun tidak berupa hukuman cambuk seperti yang telah dilakukan pada masa pemerintahan sahabat nabi, tetapi dalam proses rehabilitasi tetaplah dilakukan dengan penahanan bagi pengguna narkotika yang nantinya menimbulkan efek jera terhadap penggunanya. Sehingga dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengguna narkotika menurut perspektif hukum pidana

islam tetap harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan menjalani ta'zir atau hukuman.

## ABSTRACT

Luthfa Surya Anditya, 126103202142, Implementation of the Integrated Assessment Team of the Tulungagung Regency National Narcotics Agency in the Rehabilitation of Narcotics Abusers in View of Islamic Criminal Law, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, 2024, Supervisor Abd Khair Wattimena. M.H.

**Keywords: Implementation, Narcotics, Rehabilitation.**

This research was motivated by the large number of narcotics cases in Tulungagung Regency and in this case there was a rehabilitation stage, which was to prevent the chain of narcotics distribution. So the research focuses on the implementation of the Integrated Assessment Team in the rehabilitation of narcotics abusers, whether it is effective, as well as a review of Islamic criminal law.

The formulation of the problem in this research is 1) How is the Integrated Assessment Team implemented by the Tulungagung Regency National Narcotics Agency in the Rehabilitation of Narcotics Abusers? 2) How is Islamic criminal law reviewed in the rehabilitation of narcotics abusers in Tulungagung Regency?

The research method used in this research is qualitative research. This legal research will use field research. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data condensation, data presentation, drawing conclusions.

The results of the research are: 1) Implementation of treatment for narcotics addicts carried out by the Integrated Assessment Team of the National Narcotics Agency in Tulungagung Regency. It has been effective in implementing the TAT program because every year the Integrated Assessment Team always reaches its target and can even exceed its target. With the bomb visit that has been carried out, it can indirectly educate the community around former narcotics users, that using narcotics is an act that violates the law and endangers the lives of narcotics users. So, with the rehabilitation carried out by the Integrated Assessment Team for narcotics addicts, it is hoped that it can reduce the percentage of prisoners, especially in the Tulungagung Regency area, so as not to result in prison overload (excess capacity). 2) Judging from Islamic criminal law, narcotics abuse is an act that is prohibited in Islam and is haram. Even though the punishment given to narcotics abusers is not in the form of flogging as was done during the reign of the Prophet's companions, in the rehabilitation process it is still carried out by incarcerating narcotics users which will have a deterrent effect on the users. So from the explanation above, the author can conclude that narcotics users according to the perspective of Islamic criminal law still have to be held accountable for their actions by undergoing ta'zir or punishment.

## الملخص

لطفة سوريا أُنديتيا، ١٢٦١٠٣٢٠٢١٤٢، تنفيذ فريق التقييم المتكامل التابع للوكالة الوطنية للمخدرات في مقاطعة تولونج أجونج في إعادة تأهيل متعاطي المخدرات في ضوء القانون الجنائي الإسلامي، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. ، ٢٠٢٤، المشرف عبد الخير وتيمنة. م.ح.

كلمات مفتاحية: التنفيذ، المخدرات، التأهيل.

كان الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من قضايا المخدرات في منطقة تولونج أجونج، وفي هذه الحالة كانت هناك مرحلة إعادة تأهيل، والتي كانت تهدف إلى منع سلسلة توزيع المخدرات. لذا يركز البحث على تطبيق فريق التقييم المتكامل في تأهيل متعاطي المخدرات ومدى فعاليته، فضلا عن مراجعة القانون الجنائي الإسلامي.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي (١) كيف يتم تنفيذ فريق التقييم المتكامل من قبل الوكالة الوطنية للمخدرات في مقاطعة تولونج أجونج في إعادة تأهيل متعاطي المخدرات؟ (٢) كيف تتم مراجعة القانون الجنائي الإسلامي في إعادة تأهيل متعاطي المخدرات في مقاطعة تولونج أجونج؟

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي. سيستخدم هذا البحث القانوني البحث الميداني وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث هي: (١) تنفيذ علاج مدمني المخدرات بواسطة فريق التقييم المتكامل التابع للوكالة الوطنية لأن فريق التقييم المتكامل يصل دائما TAT للمخدرات في مقاطعة تولونج أجونج، وقد كان فعالاً في تنفيذ برنامج إلى هدفه في كل عام الهدف ويمكن أن يتجاوز هدفه. من خلال الزيارة بالقنابل التي تم تنفيذها، يمكن تثقيف المجتمع بشكل غير مباشر حول متعاطي المخدرات السابقين، بأن استخدام المخدرات هو عمل ينتهك القانون ويعرض حياة متعاطي المخدرات للخطر. لذا، فمن خلال إعادة التأهيل التي ينفذها فريق التقييم المتكامل لمدمني المخدرات، من المأمول أن تتمكن من خفض نسبة السجناء، وخاصة في منطقة تولونج أجونج، حتى لا يؤدي ذلك إلى زيادة العبء في السجون (السعة الزائدة). (٢) انطلاقاً من القانون الجنائي الإسلامي، فإن تعاطي المخدرات هو عمل محظور في الإسلام وهو حرام. ورغم أن العقوبة المفروضة على متعاطي المخدرات ليست بالجلد كما كان يحدث في عهد الصحابة، إلا أنها في عملية التأهيل لا تزال تتم بحبس متعاطي المخدرات مما سيكون له تأثير رادع على متعاطيها. لذا، من الشرح أعلاه، يمكن للمؤلف أن يستنتج أن مستخدمي المخدرات وفقاً لمنظور القانون الجنائي الإسلامي لا يزال يتعين عليهم مساءلتهم عن أفعالهم من خلال الخضوع للتعزير أو العقوبة.